

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Model Pembelajaran Membangun Argumen (MPMA) terhadap keterampilan argumentasi tertulis siswa, diperoleh hasil bahwa MPMA mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan argumentasi tertulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan perhitungan menggunakan program *SPSS™ 20.0 for windows* didapatkan nilai signifikansi 0,002, sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan argumentasi tertulis siswa yang belajar dengan MPMA dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

Berdasarkan rekapitulasi keterampilan argumentasi tertulis siswa pada setiap aspek yang diukur, diperoleh hasil bahwa siswa mampu membuat argumen dengan menyertakan komponen klaim, bukti, maupun rasionalisasi, meskipun untuk aspek rasionalisasi rata-rata nilainya masih rendah. Siswa yang belum terlalu mahir dalam membuat rasionalisasi pada argumen yang dibuat. Hal ini dapat dikarenakan tahap perkembangan siswa pada tingkat sekolah menengah pertama yang masih pada masa remaja awal yadannng baru memasuki fase berfikir operasional fomal .Oleh karena itu siswa perlu diberikan banyak latihan untuk mengasah keterampilan berfikirnya, dalam hal ini siswa perlu diberikan banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan argumentasi ilmiah.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran melalui observasi keterampilan argumentasi lisan siswa diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran Membangun Argumen secara keseluruhan mampu melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran dan termasuk kategori baik. Keterlaksanaan tahapan sintaks model pembelajaran Membangun Argumen pada konsep spesies yang dilakukan di kelas eksperimen memiliki jumlah akhir dengan bobot rata-rata yaitu 90,34% dengan kategori sangat baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, berikut ini dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi setiap guru yang akan mengaplikasikan model pembelajaran Membangun Argumen agar dapat lebih meringkas kegiatan pembelajaran dengan memberikan bantuan dan pengarahan seperlunya saja selama pembelajaran di kelas berlangsung dan tetap memegang kendali kelas secara penuh.
2. Model pembelajaran Membangun Argumen dapat diaplikasikan untuk melatih keterampilan argumentasi lisan siswa dan meningkatkan keterampilan argumentasi siswa secara tertulis, sehingga direkomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran ini pada konsep lain, pada mata pelajaran Biologi khususnya dan pada IPA secara umumnya.
3. Mengadakan penelitian mengenai keterkaitan antara keterampilan argumentasi dengan keterampilan lain seperti keterampilan berpikir kritis dan kemampuan penalaran siswa serta sebab-akibat yang dapat ditimbulkan.